

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. (Tim Penyusun, 2023)

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman website dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web browser sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang. (Rohi Abdullah, 2018)

Open SID adalah sebuah Sistem Informasi Desa yang dikembangkan oleh Lembaga Hukum Perkumpulan Desa Digital Terbuka (OpenDesa) bersama Komunitas Pegiat Desa untuk Mendukung Fungsi dan tugas Administrasi Pemerintahan Desa seperti Administrasi Umum, Administrasi Kependudukan, Administrasi Keuangan, Administrasi Pembangunan, Layanan Publik, Layanan Informasi Publik dan lainnya. (Hariono et al., 2020)

Pada era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan,

termasuk di sektor pemerintahan. Salah satu sektor yang mengalami dampak besar adalah pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan perlu memiliki sistem informasi yang efektif dan efisien untuk memudahkan proses administrasi, pengelolaan data, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.(Hadjaratie et al., 2023)

Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat desa setempat sangat besar tetapi yang tidak mendukung disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan teknologi informasi dengan adanya penerapan sistem informasi berbasis website ini akan memberika kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.(Stikom et al., 2019)

Permasalahan pemerintah desa Gunung Sari adalah masih belum memiliki website desa yang memuat informasi tentang sejarah desa dan hal-hal terkait lainnya. Pengelolaan desa Gunung Sari secara daring belum terlaksana secara optimal karena kurangnya pengenalan/sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan dan pemanfaatannya secara menyeluruh. Sehingga diperlukan website desa agar potensi desa Gunung Sari dapat digali dan diketahui hingga ke luar daerah. Minimnya teknologi informasi di desa juga menjadi kendala, sehingga diperlukan perancangan website desa yang mudah digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada Pemerintahan desa Gunung Sari yaitu dengan mengangkat judul **“PERANCANGAN WEBSITE DESA BERBASIS OPEN SID DI DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN WAY KHILAU, KABUPATEN PESAWARAN”**

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa gunung sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa.

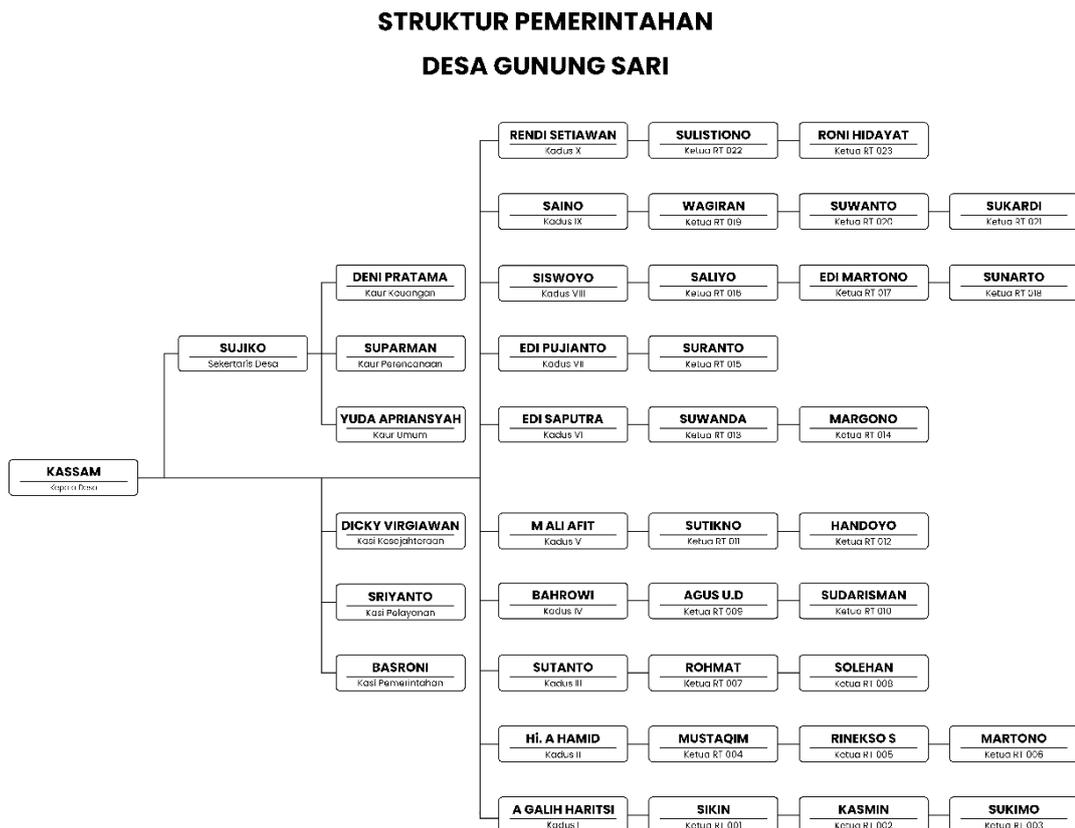
Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa gunung sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabung dengan Desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima. Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi Desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari.

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsurangsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Ambawara, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
2. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Selatan : Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Barat : Desa Mada Jaya, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Gunung Sari dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Kasam didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Sujiko. Desa gunung sari memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Kepala Urusan (KAUR) memiliki tugas ,seperti mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan Kepala Seksi (KASI) memiliki tugas menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Gunung Sari terbagi menjadi 10 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Gunung Sari.



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Gunung Sari

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya usaha milik Ibu Rohyati yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk. Kopi bubuk yang dirintis oleh Ibu Rohyati ini baru berdiri pada tanggal 5 Agustus 2023. Dalam produksi usahanya Ibu Rohyati memperoleh bahan baku biji kopi dari hasil petani kopi dan membeli biji kopi tersebut dari petani. Kendala yang dihadapi UMKM kopi milik Ibu Rohyati karena masih tergolong baru sehingga pemasaran produk kopi sendiri masih sekitar di daerah Desa Gunung Sari, usaha kopi bubuk ini juga belum mempunyai izin usaha yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Sebelumnya UMKM ini belum memiliki nama, logo dan design kemasan yang membuat UMKM ini kurang adanya identitas produk. Oleh karena itu kami menyarankan untuk memberikan nama pada UMKM ini yaitu KOPI AROMA GS serta pembuatan logo dan design kemasan agar lebih di kenal banyak orang



Gambar 1.2 Profil UMKM

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara membangun sebuah website desa berbasis Open SID yang mudah dioperasikan?
2. Bagaimana cara website desa berbasis Open SID dapat dilihat oleh masyarakat secara online?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Membantu desa Gunung Sari memiliki sebuah website yang mudah untuk dioperasikan
2. Membantu desa Gunung Sari mengonlinekan website ke internet agar bisa dilihat masyarakat secara online.

### **1.3.2 Manfaat**

1. Mempermudah dalam menyebarkan informasi dan kegiatan yang ada di desa Gunung Sari.
2. Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan kegiatan dan informasi ter-update yang ada di desa Gunung Sari secara online.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gunung Sari:

1. Bapak Kassam selaku Kepala Desa Gunung Sari
2. Bapak Sujiko selaku Sekertaris Desa Gunung Sari.
3. Bapak Edi Pujianto selaku kepala Dusun 07 Desa Gunung Sari.
4. Seluruh Aparatur Desa Gunung Sari.
5. Ibu Rohyati selaku Pemilik UMKM Kopi Aroma GS.